

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATERI  
PROKLAMASI KEMERDEKAAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI  
SD ISLAM SABILA AMANDA MEDAN**

Yulidar Utami Lubis<sup>1</sup>, Dalimawaty Kadir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

[yulidarutamilubis@umnaw.ac.id](mailto:yulidarutamilubis@umnaw.ac.id) , [dalimatykadir@umnaw.ac.id](mailto:dalimatykadir@umnaw.ac.id)

**ABSTRACT**

*The objective of this research was to analyze students' learning outcomes on the proclamation of independence material taught using the Jigsaw cooperative learning model and poster media at SD Islam Sabila Amanda Medan. It also aimed to examine the effect of the Jigsaw cooperative learning model on the learning outcomes of fifth-grade students in the proclamation of independence material using poster media. This research employed a quantitative experimental method with the Jigsaw learning model. The results of this study indicate that the Jigsaw Cooperative Learning Model on the Proclamation of Independence Material Using Poster Media has an effect on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Islam Sabila Amanda Medan. This conclusion is supported by hypothesis testing results. The average learning outcome score of the experimental class was 76.33, while the control class scored 59.33. This finding confirms that the Jigsaw cooperative learning model using poster media significantly influences the learning outcomes of fifth-grade students at SD Islam Sabila Amanda Medan.*

**Keywords:** Cooperative Learning, Jigsaw, Learning Outcomes

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hasil belajar peserta didik pada materi proklamasi kemerdekaan yang diajarkan dalam pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan media poster di SD Islam Sabila Amanda Medan dan Menganalisis adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik kelas V materi proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan media poster di SD Islam Sabila Amanda Medan. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk eksperimen dengan model pembelajaran Jigsaw. Hasil dari Penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan.. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumusan. Diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 76,33 dan kelas kontrol adalah 59,33. Artinya terdapat pengaruh model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, Hasil Belajar

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan membutuhkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan dapat memperoleh pengetahuan yang luas serta keterampilan yang diperlukan untuk bekal hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan dikatakan juga merupakan sarana atau instrument bagi upaya membentuk dan mewujudkan tatanan masyarakat ideal yang dicita-citakan. Pemahaman peserta didik sangat menentukan bagaimana hasil dan tingkat pemahaman peserta didik untuk jenjang yang lebih tinggi, membentuk kemampuan dasar, keterampilan dasar dan mengembangkan pengetahuan pada peserta didik. Menurut Sagala (2010: 3) Dimana Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada. Proses mengubah tingkah laku dilakukan dalam bentuk proses pembelajaran yang menciptakan pengalaman belajar bagi individu.

Tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat peserta didik untuk senantiasa belajar dengan bersemangat. Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau model pembelajaran yang tepat. Ketidak tepatan dalam penggunaan metode atau model pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan peserta didik menjadi kurang aktif.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Merencanakan masa depan intinya adalah pendidikan, dalam pendidikan intinya adalah pembelajaran, dalam pembelajaran yang dibahas adalah kegiatan belajar.

(Nana Sudjana, 2014: 22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya baik berupa angka, huruf, atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu. Hasil belajar juga merupakan kemampuan setelah menerima pengalaman belajarnya yang akan dimiliki peserta didik. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif). Berkaitan dengan hal itu, tentunya diperlukan suatu cara untuk menjadikan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga guru akan semakin dapat merancang pembelajaran dan lingkungan belajar yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

Model pembelajaran menurut Maulana (2018: 115) merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran *Jigsaw*.

Model pembelajaran *Jigsaw* cenderung mengarah ke dalam pembelajaran yang bersifat permainan sehingga dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar. Model pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model *Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Peserta didik bekerjasama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran *Jigsaw*, peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang

didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya. Dalam model pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan peserta didik sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada peserta didik, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya.

Ilmu Pendidikan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu. Merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. IPS merupakan program pendidikan yang mencakup seluruh aspek sosial. Dengan kata lain, ilmu sosial ini mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti, geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, sosiologi, dan sebagainya. Proklamasi merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sejarah penjajahan yang berhubungan dengan perkembangan dan struktur kehidupan manusia. Hasil belajar materi proklamasi kemerdekaan peserta didik kelas V A rata-rata lebih tinggi dengan nilai 90 dibandingkan dengan kelas V B dengan nilai 70 yang mencapai kkm 75 hanya 30% dimasing-masing kelas.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media sangat membantu proses pembelajaran pada peserta didik karena dengan media peserta didik dengan mudah dapat menyerap ilmu yang diberikan, sehingga peserta didik bisa menjadi lebih aktif, kreatif dan dapat membahasakan sendiri

apa yang diajarkan oleh gurunya. Peserta didik memerlukan sebuah media yang menjadi hal baru, sehingga peserta didik tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan.

Poster menurut peneliti Junaidi (2018: 69) adalah untuk menyampaikan pesan tetapi juga dapat memberi kesan tertentu bagi yang melihatnya. Poster dapat mempengaruhi orang merubah pola tingkah laku sesuai pesan yang disampaikannya. Media poster mempunyai kelebihan karena sifatnya konkret lebih realistis menunjukkan pokok masalah, poster dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, dan gampang didapat. Media poster juga memiliki kekurangan yaitu hanya menekankan persepsi indera mata, benda yang terlalu kompleks, dan sangat terbatas untuk kelompok besar.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba sebuah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran materi proklamasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dengan menyajikan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan konsep belajar yang membantu Guru untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Peneliti memfokuskan yang berkaitan dengan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan”.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk eksperimen yang diharapkan mampu mengungkapkan hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh model *Jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Desain* (eksperimen semu) bentuk *non-euivalent Control Grup Desain*. Desain ini

digunakan karena dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelas V-A) dan kelompok kontrol (kelas V-B). Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan model pembelajaran. Pada kedua kelompok ini diberikan materi yang sama, untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka peneliti memberikan tes pada masing-masing kelompok sebelum dan sesudah penerapan perlakuan diberikan. Penelitian dilakukan di SD Islam Sabila Amanda Medan, Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 1024 di kelas V SD Islam Sabila Amanda Medan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Peserta didik yang ada di kelas V SD Islam Sabila Amanda Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V A dan V B yang berjumlah 60 Peserta didik. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh peserta didik/i kelas VA dan VB SD Islam Sabila Amanda Medan dikarenakan jumlah kelas hanya dua kelas. Kedua kelas dijadikan kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan kelas kontrol yang menggunakan konvensional.

Pada penelitian ini, kelas VA yang berjumlah 30 peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas VB yang berjumlah 30 peserta didik ditetapkan menjadi kelompok peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reabilitas, Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Teknik Tes dan Teknik

Non Tes. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Kesamaan Dua Rata-Rata dan Uji Hipotesis.

## **C. HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Langkah pertama ialah menentukan panjang kelas terlebih dahulu:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{x_{\max} - x_{\min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\frac{60}{6} \text{ Panjang kelas} = 10$$

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pretest Eksperimen**

Interval	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	(f <sub>o</sub> - f <sub>h</sub> )	(f <sub>o</sub> - f <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	(f <sub>o</sub> - f <sub>h</sub> ) <sup>2</sup> /f <sub>h</sub>
10-20	3	0,81	2,19	4,7961	5,92111111
21-31	7	2,706	4,294	18,4384	0,98929151
32-42	13	10,239	2,761	7,62312	2,32310766
54-64	3	0,81	2,19	4,7961	0,44653054
65-75	4	4,059	0,059	0,00348	0,00602083
				<i>x<sup>2</sup> hitung</i>	9,686

Berdasarkan tabel di atas, *pretest* hasil belajar kelas eksperimen menunjukkan bahwa harga *chi* kuadrat (*x<sup>2</sup> hitung*) adalah sebesar 9,68 sedangkan *x<sup>2</sup> tabel* dengan taraf signifikan 0,05 dan dk = (jumlah kelas – 1) = (5-1) = 4 diperoleh *x<sup>2</sup> tabel* = 9,49 sehingga 8,68 < 9,49. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena *x<sup>2</sup> hitung* < *x<sup>2</sup> tabel*.

#### **2. Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Langkah pertama ialah menentukan panjang kelas terlebih dahulu:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{x_{\max} - x_{\min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\frac{60}{6} \text{ Panjang kelas} = 10$$

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pretest kontrol**

Interval	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	(f <sub>o</sub> -f <sub>h</sub> )	(f <sub>o</sub> -f <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	(f <sub>o</sub> -f <sub>h</sub> ) <sup>2</sup> /f <sub>h</sub>
10-20	3	1,5606	1,4394	2,07187	1,32761269
21-31	9	4,0086	4,9914	24,9141	6,2151559
32-42	8	7,7554	0,2446	0,05983	0,00771452
54-64	5	3,1943	1,8057	3,26055	1,02074085
65-75	5	6,1931	1,1931	1,42349	0,22985058
<i>x<sup>2</sup>hitung</i>					8,80

Berdasarkan tabel di atas, hasil *pretest* hasil belajar kelas kontrol menunjukkan bahwa harga *chi* kuadrat (*x<sup>2</sup>hitung*) adalah sebesar 8,80 sedangkan *x<sup>2</sup>tabel* dengan taraf signifikan 0,05 dan dk = (jumlah kelas – 1) = (5-1) = 4 diperoleh *x<sup>2</sup>tabel* = 9,94 sehingga 9,753 < 9,94. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena *x<sup>2</sup>hitung* < *x<sup>2</sup>tabel*.

### 3. Uji Homogenitas

Pengujian perhitungan hasil kedua kelompok pada taraf signifikan 5% maka didapatkan:

Varians sampel 1 = 47,66

Varians sampel 2 = 43,00

Sehingga :

$$F_{hitung} = \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

$$\frac{363,33}{311,38} F_{hitung} = \quad = 0,116$$

Data dikatakan homogen jika *F<sub>hitung</sub>* < *F<sub>tabel</sub>* pada taraf signifikan = 5% dimana nilai *F<sub>tabel</sub>* dengan jumlah variable bebas (k) = 2 dan jumlah keseluruhan sampel penelitian (n) = 60, maka diperoleh nilai df1 = k-1 = 2-1 = 1, serta nilai df2 = n-k = 60 – 2 = 58 sehingga diperoleh nilai *F<sub>tabel</sub>* untuk df1 = 1 dan df2 = 58 adalah 4,007. Karena diperoleh nilai *F<sub>hitung</sub>* < *F<sub>tabel</sub>* yaitu 0,116 < 4,007, maka berdasarkan uji homogenitas hasil *pretest* hasil belajar kedua kelompok sampel homogen.

### 1. Uji Hipotesis

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar**

Hasil Belajar	Posttest	Hipotesis
Eksperimen (x)	47,66	$H_a: \mu_1$
Kontrol (x)	43,00	$> \mu_2$
Ha diterima		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis untuk hasil belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen > kelompok kontrol (47,66 > 43,00). Sehingga berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika  $\mu_1 > \mu_2$  maka *H<sub>o</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima. Karena nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Kesimpulannya, “ada pengaruh model *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan”.

Jika dihitung dengan menggunakan rumus *t<sub>hitung</sub>* maka:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

x1 = nilai rata-rata kelas eksperimen = 47,66

x2 = nilai rata-rata model kontrol = 43,00

n1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen = 30

n2 = jumlah peserta didik kelas kontrol = 30

S<sup>2</sup> = standar deviasi kuadrat gabungan

S1<sup>2</sup> = standar deviasi kuadrat kelas

eksperimen = 363,33

$\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$  S<sup>2</sup> = standar deviasi kuadrat kelas kontrol = 311,30

$$= \frac{425,314}{58} S$$

$$\frac{(30-1)363,33 + (30-1)311,30}{30+30-2} =$$

$$\frac{10.536,57+9.027,7}{58} =$$

$$\frac{19.564,27}{58} =$$

$$= 337,315$$

$$= \frac{425,314}{58} \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{Kemudian}$$

menggunakan rumus t :

**t**

$$= \frac{47,66 - 43,00}{337,315 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$= \frac{4,66}{337,315 \sqrt{0,06}}$$

$$= \frac{4,66}{82,82} = 7,0564$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,0564 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,055. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,0564 > 1,055$ ) maka  $H_a$  diterima, yang artinya hasil belajar berpengaruh terhadap penerapan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan.

#### 4.1.2 Deskripsi Data Akhir Hasil Belajar (*Post-Test*)

##### 1. *Post-test* Hasil Belajar

Hasil *posttes* yang didapatkan peneliti baik dari kelas eksperimen maupun kontrol diperoleh nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu 50 dan nilai tertinggi yaitu 90 dengan rata-rata sebesar 76,33. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata sebesar 59,33.

Berdasarkan KKM yang berlaku di SD Islam Sabila Amanda Medan.maka diperoleh dari kelas eksperimen yang terdiri dari 30 peserta didik, ada 26 peserta didik yang mencapai KKM sedangkan 4 lainnya belum mencapai KKM. Dapat dikatakan bahwa dari 26 peserta didik, hanya 83% peserta didik yang mencapai KKM dan 17% belum mencapai KKM. Sedangkan pada kelas

kontrol diperoleh bahwa dari 30 ada 12 peserta didik yang mencapai KKM sedangkan 18 lainnya belum mencapai KKM. Namun, hasil belajar masih terbilang lebih meningkat dari sebelumnya jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang didapat. Dimana nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 43,00 sedangkan nilai *posttes* nya adalah 59,33. Yang mana nilai rata-ratanya naik sebesar 16,33 dari nilai sebelumnya. Dengan demikian, berdasarkan nilai *pretest* dan *posttes* dapat diketahui bahwa ada perubahan hasil belajar peserta didik yang meningkat.

## 2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Langkah pertama ialah menentukan panjang kelas terlebih dahulu:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{x_{\max} - x_{\min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\frac{30}{6} \text{Panjang kelas} = = 10$$

**Tabel 4 Data Hasil Uji Normalitas  
Posttest Hasil Belajar Kelas  
Eksperimen**

Inter val	F o	Fh	(fo- fh)	(fo- fh)2	(fo- fh)2/fh
40- 50	2	1,5 606	0,4 394	0,19 307	0,1237 1675
51- 61	3	4,0 086	1,0 086	1,01 727	0,2537 7288
62- 72	1 0	7,7 554	2,2 446	5,03 823	0,6496 4143
73- 83	8	3,1 943	4,8 057	23,0 948	7,2299 8857
84- 94	7	6,1 931	0,8 069	0,65 109	0,1051 3113
$x^2_{hitung}$					8,36

Berdasarkan tabel di atas, hasil *posttest* hasil belajar kelas eksperimen menunjukkan bahwa harga *chi* kuadrat ( $x^2_{hitung}$ ) adalah sebesar 8,362 sedangkan  $x^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan dk = (jumlah kelas – 1) = (5-1) = 4 diperoleh  $x^2_{tabel} = 9,49$  sehingga  $8,36 < 9,49$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian



berdistribusi normal, karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ .

### 3. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Langkah pertama ialah menentukan panjang kelas terlebih dahulu:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{x_{\max} - x_{\min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\frac{30}{6} \text{Panjang kelas} = = 5$$

**Tabel . 5 Data Hasil Uji Normalitas Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Interval	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	(fo-fh)	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
40-50	3	1,5606	1,4394	2,07187	1,32761269
51-61	1	4,0086	3,0086	9,05167	2,25806365
62-72	1	7,7554	3,2446	10,5274	1,35743213
73-83	5	3,1943	1,8057	3,26055	1,02074085
84-94	10	6,1931	3,8069	14,4925	2,34010231
$x^2_{hitung}$					8,30

Berdasarkan tabel di atas, hasil *posttest* hasil belajar kelas kontrol menunjukkan bahwa harga *chi* kuadrat ( $x^2_{hitung}$ ) adalah sebesar 8,303 sedangkan  $x^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan dk = (jumlah kelas – 1) = (5-1) = 4 diperoleh  $x^2_{tabel} = 9,49$  sehingga  $8,30 < 9,49$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ .

### 4. Uji Homogenitas

Pengujian perhitungan hasil kedua kelompok pada taraf signifikan 5% maka didapatkan:

Varians sampel 1 = 76,33

Varians sampel 2 = 59,33

Sehingga :

$$F_{hitung} = \frac{s_2^2}{s_1^2} = \frac{134,37}{195,52} = 0,687$$

Data dikatakan homogeny jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan = 5% dimana nilai  $F_{tabel}$  dengan jumlah variable bebas (k) = 2 dan jumlah

keseluruhan sampel penelitian (n) = 60, maka diperoleh nilai  $df_1 = k-1 = 2-1 = 1$ , serta nilai  $df_2 = n-k = 60 - 2 = 58$  sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel}$  untuk  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 58$  adalah 4,007. Karena diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,687 < 4,007$ , maka berdasarkan uji homogenitas hasil *post-test* hasil belajar kedua kelompok sampel homogen.

### 5. Uji Hipotesis

**Tabel . 6 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar**

Hasil Belajar	Posttest	Hipotesis
Eksperimen (x)	76,33	$H_a : \mu_1 > \mu_2$
Kontrol (x)	59,33	
Ha diterima		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis untuk hasil belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen > kelompok kontrol ( $76,33 > 59,33$ ). Sehingga berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika  $\mu_1 > \mu_2$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Kesimpulannya, “ada pengaruh model *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar pada Materi Proklamasi Kemerdekaan di Kelas V SD Islam Sabila Amanda Medan.”.

Jika dihitung dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$  maka:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$x_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen = 76,33

$x_2$  = nilai rata-rata model kontrol = 59,33

$n_1$  = jumlah peserta didik kelas eksperimen = 30

$n_2$  = jumlah peserta didik kelas kontrol = 30

$S^2$  = standar deviasi kuadrat gabungan

$S_1^2$  = standar deviasi kuadrat kelas

eksperimen = 134,37

$\frac{(n^1-1)S1^2+(n^2-1)S2^2}{n^1+n^1-2} S^2 = \text{standar deviasi}$   
 kuadrat kelas kontrol = 195,52

$$= \frac{425,314}{58} S$$

$$= \frac{(30-1)134,37+(30-1)195,52}{30+20-2}$$

$$= \frac{3.896,73+5.670,08}{58}$$

$$= \frac{9.266,81}{58}$$

$$= 159,772$$

$$\frac{x^1-x^2}{S\sqrt{\frac{1}{n^1}+\frac{1}{n^1}}} = \frac{425,314}{58} \text{Kemudian}$$

menggunakan rumus t :

**t**

$$= \frac{76,33-59,33}{\sqrt{\frac{159,772}{3} + \frac{1}{3}}}$$

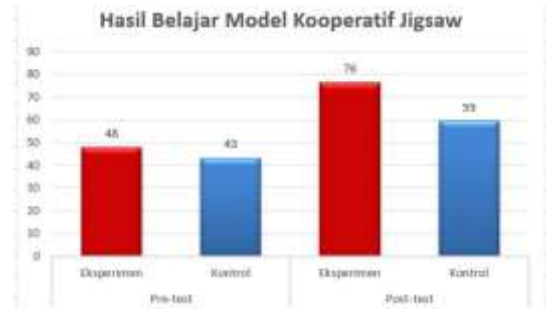
$$\frac{17}{39,13} =$$

$$= 7,43$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,43 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,055. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,43 > 1,055$ ) maka  $H_a$  diterima, yang artinya hasil belajar berpengaruh terhadap penerapan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan.

## PEMBAHASAN

Hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa ada perubahan secara signifikan terhadap hasil belajar sebelum dilakukan pembelajaran dan setelah dilakukan pembelajaran. Terlihat perbedaan yang diperoleh dari hasil akhir kedua kelas yaitu kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol, itu dikarenakan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Jigsaw* sedangkan kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran langsung (konvensional).



**Gambar 1 Hasil Belajar Model Kooperatif *Jigsaw***

Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir, mendorong peserta didik untuk memotivasi peserta didik agar mampu bekerja lebih aktif, mencari tahu sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh lebih tahan lama diingat dan tidak mudah lupa (Maulana Arafat Lubis, 2018).

Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dikembangkan sebagai model kooperatif learning. Teknik ini biasa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* mengambil cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan peserta didik lain untuk mencapai tujuan yang bersama.

Hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini adalah  $H_a$  yang akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis  $H_a$  tersebut adalah “terdapat pengaruh model Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan.”. Pengujian lainnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft excel* dimana hasil yang diperoleh adalah bahwa untuk hasil belajar, *pretest* kelas eksperimen menunjukkan  $\chi^2_{hitung} = 6,67 < \chi^2_{tabel} = 9,49$   $8,68 \chi^2_{hitung} =$



$6,48 < x^2_{tabel} = 9,49$  dan *posttest* hasil belajar kelas eksperimen menunjukkan  $x^2_{hitung} = 6,67 < x^2_{tabel} = 9,49$ .  $8,36x^2_{hitung} = 6,48 < x^2_{tabel} = 9,49$ . *Pretest* hasil belajar kelas kontrol menunjukkan  $x^2_{hitung} = 6,67 < x^2_{tabel} = 9,49$   $8,80x^2_{hitung} = 6,48 < x^2_{tabel} = 9,49$  dan *posttest* kelas kontrol menunjukkan  $x^2_{hitung} = 6,67 < x^2_{tabel} = 9,49$   $8,30x^2_{hitung} = 6,48 < x^2_{tabel} = 9,49$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari kedua kelompok sampel berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan atau tidak. Dari hasil perhitungan *pretest* hasil  $F_{hitung} = 1,052 < F_{tabel} = 4,13$   $F_{hitung} = 1,052 < F_{tabel} = 4,13$  belajar didapatkan  $F_{hitung} = 1,027 < F_{tabel} = 4,131,0278$   $4,007$  dan *posttest* hasil belajar menunjukkan  $F_{hitung} = 1,027 < F_{tabel} = 4,130,918$   $4,007$  sehingga diperoleh data kedua kelompok homogen.

Setelah kedua kelompok diketahui homogenya, maka selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rata-rata untuk mencari kesamaan atau perbedaan antara nilai rata-rata *pretest* kedua kelompok sampel. nilai rata-rata *pretest* hasil belajar didapatkan  $\mu_1 \neq \mu_2$  ( $47,66 \neq 43,00$ ). Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dari kedua sampel tersebut tidak sama. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk memberi kesimpulan/menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dengan kata lain, apakah  $H_a$  diterima atau ditolak. Berdasarkan rumusan hipotesis dalam Sedangkan pemrolehan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah  $76,33$  dan kelas kontrol adalah  $59,33$ . Lebih besar nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dibanding kelas kontrol ( $76,33 > 59,33$ ).

Dari beberapa analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan pengaruh model Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap

Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan.

Dari hasil penelitian relevan oleh Riesa Dewi Setianingrung, terdapat perbedaan perbandingan *pretest* hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata  $54,10$  dan nilai *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata  $75,04$ . Sedangkan peneliti mendapatkan perbandingan *pretest* hasil belajar di kelas eksperimen diperoleh nilai  $47,66$  dan nilai *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata  $76,33$ .

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan.

. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumusan  $H_a : \mu_1 > \mu_2$ . Diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah  $76,33$  dan kelas kontrol adalah  $59,33$ . Artinya terdapat pengaruh model Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Menggunakan Media Poster terhadap Peserta didik Kelas V di SD Islam Sabila Amanda Medan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda Rusydi, dan Amiruddin. (2017). *Inovasi Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Amini. (2016). *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Isnu. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jaya, Indra. (2010). *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Jihad Asep, dan Haris Abdul. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Junaidi, Amin Basri, dan Budiman. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: Perdana Publishing
- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 17 Tahun ke-5 2016, 3-7. *Pengaruh Penerapan Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Sabranglor*.
- Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018, 278-282. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga*.
- Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 20 Nomor 2 Tahun 2016, 175-178. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS SD*.
- Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 04, Nomor 01, Maret Tahun 2022, 22-26. *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD*.
- Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 02, Nomor 02, September Tahun 2019, 57-60. *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Masitoh. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Lubis. M. A (2018). *Pembelajaran PPKN di SD/MI*. Medan: Akasha Sakti.
- Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, Arief S. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salminawati. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Cita pustaka media perintis.
- Shoimin, Aris. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ru Media.
- Slavin, Robert E. (2016). *Kooperatif Learning = Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Soptian Popi, dan Sohari Sahrani. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Susi., dkk. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrudin dan Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Taniredja, Tukiran. (2014). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- V. Wiratna Suarweni, V.W. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yusnaldi, Eka. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.
- Yusuf, Bistari Basuni. 2018. *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*, Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, Vol. 1 No. 2